

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat esensial dalam proses pematangan dalam masyarakat yang berbudaya. Pendidikan adalah sebuah proses dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran sehingga memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara betingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan untuk dijadikan dasar perubahan tingkah lakunya.²

Pada hakekatnya, setiap orang tua mempunyai harapan agar anak-anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik dan saleh, agar tidak terjerumus kepada perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Harapan-harapan ini kiranya lebih mudah terwujud apabila sejak semula orang tua menyadari akan peranan mereka sebagai orang tua harus memperhatikan anak setiap hari walaupun sesibuk apapun, anak jangan sampai terlupakan dalam mengontrol dan mendidiknya, memberi kasih sayang dan memberi bimbingan.³ Pola pendampingan orang tua pada anak dalam penggunaan internet ini adlsuatu upaya untuk melakukan elaborasi kajian mengenai literasi digital keluarga di Indonesia.⁴

Disiplin belajar siswa antara lain selalu mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, segera menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, tidak meninggalkan kelas sebelum waktunya, selalu menyelesaikan tugas rumah tepat waktu, rutin belajar di rumah, menghargai waktu dan sebagainya.⁵

Kedisiplinan berupa serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan dan kesetiaan terhadap suatu peraturan atau tata tertib. Dewasa ini kedisiplinan merupakan suatu

² Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 1.

³ Eka Sulistyono Rini, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS", *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* 9, no. 2 (2015): 1131.

⁴ Novi Kurnia dan Wisnu Martha Adiputra, *Literasi Dsigital Keluarga Teori dan Praktik Pendampingan Orang tua terhadap Anak dalam Berinternet* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019), 9.

⁵ Rini, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS", 1132.

masalah penting yang dihadapi dunia pendidikan, kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap karakter dan kepribadian peserta didik.⁶

Disiplin adalah suatu kebadaan dimana sesuai itu beradal dalam keadaan tertib, tertatur, dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung. Disiplin merupakan unsur yang penting bagi setiap peserta didik untuk membentuk pola perilaku yang sesuai, baik ditinjau dari peserta didik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial.⁷

Kedisiplinan adalah sikap mental untuk melakukan hal-hal yang seharusnya pada saat yang tepat dan benar-benar menghargai waktu. Meskipun pada dasarnya pengertian disiplin sangatlah sederhana, tapi tidak banyak orang kesulitan menerapkan knosep-konsep kedisiplinan hingga membudaya dalam kehidupan sehari-hari.⁸

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya: “Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.” (QS. Al-Ashr: 1-3)⁹

Surat Al Ashr memang mengajarkan manusia jika tidak memanfaatkan waktu untuk hal yang berguna hanya akan menjerumuskan pada kerugian. Sebaliknya, jika memaknai arti surat Al Ashr dan berlomba-lomba dalam memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya di jalan Allah, tentu berkah dari Sang Kuasa sangatlah berlimpah. Jika direnungkan lebih dalam, arti surat Al Ashr menjelaskan apabila Allah telah bersumpah atas nama waktu, celakalah bagi manusia yang menyia-nyiakan waktu untuk

⁶ Rahmai Alendra Yusiyaka dan Riana Nuryadi, “Pola Asuh Orang Tua untuk Meningkatkan Disiplin Anak (Studi kasus di TK-An-Nuriyah Desa Sasakpanjang Kecamatan Tajurhalang Bogor)”, *Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 24.

⁷ Jusuf Blegur, *Soft Skills untuk Prestasi Belajar* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 3-4.

⁸ Sofia Ratna Awaliyah Fitri dan Tanto Aljauharie Tantowie, “Nilai-Nilai Pendidikan Kedisiplinan dalam Al-Qur’an Surat Al-‘Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi”, *Tarbiyah al-Aulad* 2, no. 1 (2017): 8.

⁹ Al-Qur’an Surat Al-Ashr ayat 1-3, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur’an, Departemen Agama, 2018), 698.

melakukan hal kurang bermanfaat, kecuali orang yang memiliki keiman, selalu menjalankan amal soleh saling berwaiat terhadap kebenaran dan kesabaran.¹⁰

Nilai pendidikan kedisiplinan pada dasarnya dapat berimplikasi kepada setiap orang dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan adanya keimanan yang kuat, akan menjadi pendorong adanya upaya memanfaatkan waktu sebaik mungkin.¹¹

Disiplin merupakan cerminan perilaku yang taat dan patuh pada aturan, norma atau etika yang berlaku. Seorang peserta didik dikatakan berdisiplin jika peserta didik masuk kelas pada waktunya, berpakaian sesuai dengan aturan sekolah, mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di rumah bukan di sekolah. Peserta didik patuh dan taat pada peraturan sekolah dikarenakan takut kena sanksi atau kesadaran dirinya sendiri. Karena pentingnya disiplin tersebut bagi perkembangan kepribadian peserta didik, maka sekolah perlu melakukan pembinaan disiplin pada peserta didiknya. Pembinaan yang dilakukan oleh sekolah juga tidak terlepas dari bantuan orangtua yang dapat membentuk kedisiplinan anak di mana orangtua merupakan orang yang menjadi pendidik dan membina di lingkungan keluarga.¹²

Peran orang tua dalam kepedulian ketertiban sekolah sangat besar dalam pembentukan psikologi peserta didik, karena waktu yang dipergunakan lebih banyak dirumah dan lingkungannya. Orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi seseorang anak. Orang tua merupakan contoh atau *role model* bagi anak, karena baik-buruknya sikap orang tua akan berpengaruh terhadap kepribadian anak di lingkungan sosialnya.¹³

Hubungan yang hangat memudahkan saya untuk memberikan motivasi serta membantu siswa mengembangkan karakter positifnya. Kedisiplinan dan karakter tumbuh dari kebiasaan. Mengajak siswa melakukan kebiasaan positif menjadi lebih mudah. Dengan hubungan yang hangat, murid nyaman mendiskusikan kebiasaan mana yang lebih mudah mereka terapkan

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2019), 268.

¹¹ Fitri dan Tantowic, “Nilai-Nilai Pendidikan Kedisiplinan dalam Al-Qur’an Surat Al-‘Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi”, 19.

¹² Welda Wulandari, dkk., “Peran Orangtua dalam Disiplin Belajar Siswa”, *Jurnal Penelitian Guru Indonesia (JPGI)* 2, no. 1 (2017): 25.

¹³ Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*, 8.

dulu. Sehingga murid tidak merasa dibebani dengan banyak tanggung jawab.¹⁴

Waktu di sekolah, masih sering kita jumpai siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumahnya, tidak melaksanakan tugas dari guru, ramai bermain sendiri ketika pelajaran sedang berlangsung dan lain sebagainya. Hal tersebut menunjukkan tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar masih rendah. Kedisiplinan belajar siswa yang rendah merupakan cermin budaya yang tidak baik dalam proses pembelajaran yang dapat menghambat siswa untuk meraih prestasi maksimal dalam meraih cita-citanya. Tanpa memiliki kedisiplinan belajar tinggi, siswa cenderung bersikap malas, nakal, susah diatur dan bertindak semaunya sendiri. Sikap tersebut jika telah menjadi budaya yang membentuk karakter siswa secara jelas dapat menjadi suatu masalah yang menghambat siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Sebaliknya ketika siswa telah memiliki disiplin dalam belajarnya, hal tersebut akan teratasi dan siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajarnya.¹⁵

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus menunjukkan bahwa faktor yang dapat melatarbelakangi anak-anak di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus memiliki kedisiplinan belajar yang rendah adalah kurangnya interaksi dan komunikasi orang tua dengan anak. Orang tua siswa yang kurang berinteraksi dengan anak dan tidak membiasakan anak untuk bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari cenderung membuat anak bersikap malas. Terlebih jika dalam belajar, karena pada hakekatnya anak-anak lebih suka bermain daripada belajar. Kurangnya interaksi dan komunikasi orang tua dengan anak di rumah jika terbawa di sekolah akan menyebabkan anak menjadi minder dan takut untuk berinteraksi dengan guru. Anak-anak yang memiliki sikap seperti ini membutuhkan perhatian khusus guru untuk dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran di sekolah dan aktif belajar di rumah. Selain peran guru, orang tua kemungkinan besar memiliki peran yang besar dalam membentuk karakter disiplin

¹⁴ Rizky Satri, dkk., *Guru Belajar Memanusiakan Murid, Menumbuhkan Disiplin* (Tangerang, Kampus Guru Cikal, 2018), 25.

¹⁵ Malika Dian Ayu Novianti, "Pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SD N 01 Linggo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014", (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), 3.

belajar siswa.¹⁶

Di Desa Ngembal Kulon Kudus sebagian besar warganya adalah berprofesi sebagai petani, mereka berangkat pagi dan pulang sore hari, sehingga setelah pulang dari sawah mereka lelah dan kurang memperhatikan perkembangan belajar anaknya. Di dalam rumah anak-anak memerlukan perhatian dan kasih sayang dari orang tua.¹⁷

Berdasarkan paparan di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa dalam pelajaran Fiqih masih dapat ditingkatkan melalui pembelajaran kooperatif yang bervariasi. Salah satu pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan pendampingan orang tua yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal inilah yang menarik untuk diadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pendampingan orang tua pada masa pandemi Covid-19 di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus masuk dalam kategori baik?
2. Apakah kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus masuk dalam kategori baik?
3. Apakah terdapat pengaruh pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus”** yang ingin dicapai penulis adalah:

¹⁶ Hasil observasi awal peneliti pada MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus pada tanggal 18 Februari 2021.

¹⁷ Hasil observasi awal peneliti pada MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus pada tanggal 18 Februari 2021.

1. Mengetahui pendampingan orang tua pada masa pandemi Covid-19 di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus masuk dalam kategori baik.
2. Mengetahui kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus masuk dalam kategori baik.
3. Mengetahui pengaruh pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Kudus

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
Secara teoritis hasil penelitian tentang pengaruh pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa dapat menambah khasanah pengembangan ilmu pengetahuan dalam memahami tentang kedisiplinan belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa
Meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dalam belajar sehingga prestasi siswa dapat meningkat.
 - b. Bagi orang tua
Memberikan wawasan kepada orang tua tentang pentingnya pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa sehingga orang tua dapat menyediakan waktunya untuk memberikan pendampingan kepada anak.
 - c. Bagi guru
Memberikan informasi pada guru siswa tentang pengaruh pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa.
 - d. Bagi sekolah
Memberikan wawasan tentang pengaruh pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa sebagai acuan sekolah dalam mengambil kebijakan yang tepat dalam menerapkan kedisiplinan siswa dan sanksi yang diberikan bagi yang melanggar.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaahan pokok permasalahan yang akan dibahas, maka penulisan skripsi ini

disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian yang berada sebelum tubuh karangan yang meliputi halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, motto, persembahan, kata pengantar, pedoman transliterasi Arab-Latin, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teoritis

Dalam bab ini berisi tinjauan pustaka yang menunjang dilakukannya penelitian ini. Yang meliputi teori tentang pendampingan orang tua, teori kedisiplinan, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, tata variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik dan analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab keempat, berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini penyusun memfokuskan pada hasil uji empiris terhadap data yang dikumpulkan dan pengolahan data yang telah dilakukan, serta membahas uji regresi, uji asumsi klasik dan pembuktian hipotesis berdasarkan informasi yang diperoleh.

BAB V : Penutup

Dalam bab kelima, sebagai akhir pembahasan dalam skripsi ini, disampaikan kesimpulan dan keterbatasan dari hasil penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka yakni buku-buku yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan skripsi dan lampiran-lampiran yang mendukung isi skripsi.

